

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diharapkan dapat dikuasai siswa secara maksimal. Penguasaan terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan hal yang sangat prinsipil, karena kemampuan ber-Ilmu Pengetahuan Sosial siswa yang baik akan sangat menentukan pemahaman siswa dalam mempelajari mata pelajaran lain.

Kajian IPS sangat berbeda dengan kajian seni dan humaniora karena menekankan penggunaan metode ilmiah dalam mempelajari hubungan sosial manusia, termasuk metode kuantitatif dan kualitatif. Istilah ini juga termasuk menggambarkan penelitian dengan cakupan yang luas meliputi perilaku dan interaksi manusia di masa kini dan masa lalu. Berbeda dengan ilmu sosial secara umum, IPS tidak memusatkan diri pada satu topik secara mendalam melainkan memberikan tinjauan yang luas terhadap masyarakat. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa di didik untuk mempelajari aspek-aspek sosial yang berhubungan dengan manusia dan lingkungan sosial serta perkembangan teknologi komunikasi informasi.

Perkembangan teknologi komunikasi yang dipelajari di SD cukup kompleks dan luas. Realitas ini harus disiasati dengan baik, sehingga tidak akan mengaburkan makna materi perkembangan teknologi komunikasi yang diajarkan. Kondisi ini pula yang menjadi tuntutan tentang perlunya pemilihan model pembelajaran yang tepat, sehingga siswa dapat memahami materi tersebut dengan baik.

Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi perkembangan teknologi komunikasi dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *kooperative Think Pair Share*. Widodo (2010:1) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* menggunakan metode diskusi berpasangan yang dilanjutkan dengan diskusi pleno. Dengan model pembelajaran ini siswa dilatih bagaimana mengutarakan pendapat dan siswa juga belajar menghargai pendapat

orang lain dengan tetap mengacu pada materi/tujuan pembelajaran. Model pembelajaran kooperative *Think Pair Share* merupakan salah satu model pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan terbuka kepada siswa tentang ide yang menjadi topik karangan. Siswa diberikan kesempatan untuk melakukan pengamatan terhadap sesuatu baik benda atau apa saja yang ada di lingkungannya. Berdasarkan hasil pengamatan siswa diberikan kesempatan untuk mendiskusikan hasil pengamatannya dengan teman yang menjadi pasangannya. Setelah berdiskusi dengan pasangan pertama siswa dapat mengadakan diskusi dengan pasangan lainnya dalam kelompok masing-masing sehingga informasi yang didapatkan semakin banyak dan dapat memperkaya wawasan tentang ide yang akan dikarangnya.

Setelah diskusi selesai dilakukan siswa secara individu dalam kelompok mengidentifikasi informasi yang diperoleh dan membuat rangkuman berupa pokok pikiran berdasarkan informasi hasil pengamatan, serta informasi yang diperoleh melalui sharring dengan teman dalam kelompok. Pada akhir kegiatan semua hasil dalam kelompok tersebut dibacakan dan dipilih rangkuman yang terbaik terkait konsep yang dibahas. Melalui penggunaan model *Think Pair Share* ini diharapkan akan mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami konsep yang dipelajari.

Dari hasil observasi peneliti pada tanggal 2 Maret 2016 di SDN 9 Dungaliyo Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo, menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) belum maksimal, dari 14 siswa yang ada di kelas IV hanya 4 siswa (28,57%) yang memiliki pemahaman yang baik terhadap materi perkembangan teknologi komunikasi, sedangkan 10 siswa (71,42%) tingkat pemahaman terhadap materi perkembangan teknologi komunikasi masih rendah. Hal ini terjadi karena kurang tepatnya model pembelajaran yang dilakukan dan diterapkan oleh Guru, sehingga memerlukan model pembelajaran yang kiranya dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi perkembangan teknologi komunikasi dalam bentuk perorangan atau kelompok. Oleh

karena itu menurut penulis model *Think Pair Share* diyakini mampu meningkatkan kualitas pemahaman siswa khususnya pada pembelajaran IPS, sebab model *Think Pair Share* dalam pembelajaran memiliki keunggulan yaitu bahwa model ini memberi siswa waktu lebih banyak untuk berfikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain. Dengan penggunaan model ini pula siswa akan mendapatkan lebih banyak kesempatan untuk kontribusi masing-masing anggota kelompok. Dalam konteks yang bersamaan penggunaan model ini akan mampu memperbaiki rasa percaya diri siswa serta mampu mengembangkan keterampilan berfikir dan menjawab dalam komunikasi antara satu dengan yang lain.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk meneliti secara mendalam yang diformulasikan dengan judul “ **Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi Melalui Model *Think Pair Share* Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDN 9 Dungaliyo Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo**”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa kelas IV SDN 9 Dungaliyo terhadap materi teknologi komunikasi masih rendah.
2. Siswa kelas IV SDN 9 Dungaliyo tidak aktif dalam proses kegiatan belajar-mengajar pada mata pelajaran IPS.
3. Guru belum menggunakan 4 model pembelajaran khususnya model pembelajaran TPS dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas IV SDN 9 Dungaliyo terhadap materi teknologi komunikasi pada pembelajaran IPS

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka masalah dalam penelitian ini difokuskan “Apakah pemahaman siswa kelas IV SDN 9 Dungaliyo Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo terhadap materi teknologi komunikasi pada mata pelajaran IPS dapat ditingkatkan melalui penggunaan model *Think Pair Share*?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi teknologi komunikasi di kelas IV pada mata pelajaran IPS melalui model pembelajaran *Think Pair Share* dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Siswa diberikan kesempatan untuk menulis serta berpikir secara individual.
- 2) Siswa difasilitasi guru untuk berdiskusi dan berbagi informasi dengan pasangan mereka berdasarkan hasil pengamatan terhadap lingkungannya.
- 3) Siswa difasilitasi untuk berganti pasangan dan membagi informasi dengan pasangan yang baru dengan informasi yang diamatinya serta informasi yang didapat dari pasangan sebelumnya
- 4) Siswa ditugaskan untuk membuat analisis secara individual mengacu pada hasil sharring dengan pasangan yang ada dalam kelompok.
- 5) Memberikan *reinforcement* (penguatan) terhadap keberhasilan siswa dalam melakukan sharring dengan pasangan.
- 6) Mengadakan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa terhadap materi perkembangan teknologi komunikasi melalui model *Think Pair Share* pada pembelajaran IPS kelas IV di SDN 9 Dungaliyo Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

(a). Teoritis

Secara teori penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta pemahaman secara mendalam kepada peneliti tentang teori-teori yang mendukung penelitian ini.

(b). Praktis

Secara praktis penelitian di harapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan siswa pada pembelajaran IPS
2. Bagi guru, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan tentang salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPS.
3. Bagi sekolah, bagi sekolah hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran khususnya yang berhubungan dengan materi IPS.
4. Bagi peneliti, penelitian ini sangat bermanfaat dalam rangka menambah wawasan untuk mengkaji masalah-masalah ilmiah yang terkait dengan masalah pembelajaran dan strategi penyajiannya.